



BAB I.

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian ini pada benak pembaca. Bagian ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada latar belakang masalah, peneliti mengajak untuk mengenal hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memaparkan dan memberikan suatu gambaran serta pemahaman bagi pembaca atas apa yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Dari latar belakang tersebut maka peneliti menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi permasalahan dan lingkup penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, pendahuluan ini juga memberikan gambaran kasar mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam membantu pengguna untuk membuat keputusan bisnis yang relevan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan kembali posisi keuangan dan kinerjanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi yang menggambarkan



keuangan dan keadaan ekonomi yang mempengaruhi perusahaan disajikan dalam laporan keuangan, dimana pihak manajemen memiliki hak istimewa atau disebut juga

hak prerogatif untuk mengungkapkan data dalam laporan keuangan tersebut.

Kemahiran dan pengetahuan manajer dalam bisnis berfungsi sebagai kunci bahwa laporan keuangan yang disajikan handal dan akan membantu para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan (Reynald & Li, 2009).

Salah satu cara manajer menggunakan hak prerogatifnya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan dasar akrual.

Pengungkapan laba perusahaan tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan dan keputusan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Namun, dalam beberapa kasus,

laporan tersebut telah disalahgunakan dan menjadi bencana yang mengejutkan seluruh dunia bisnis. PT Indofarma Tbk (2001), PT AGIS Tbk (AGIS) (2007), perusahaan

milik group Bakrie , yakni PT Bumi Resources Tbk. (2010), dan PT Inovisi Infracom (INVS) (2015) adalah contoh kegagalan yang terjadi yang dikarenakan penilaian

manajer yang menyesatkan para pengguna mengenai laba perusahaan yang dilaporkan.

Pada umumnya setiap perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya. Berbagai strategi diterapkan guna mencapai tujuan tersebut.

Perusahaan akan selalu menjaga agar kinerjanya terlihat baik di mata para *stakeholder*-nya. Namun pada kenyataannya, perusahaan seringkali dihadapkan pada

berbagai kendala yang bisa menyebabkan penurunan kinerja bahkan kesulitan keuangan hingga akhirnya gagal dalam melanjutkan bisnisnya, Dan tentu saja

perusahaan akan berusaha untuk menutupi kondisi tidak sehat tersebut dari para *stakeholder*-nya. Salah satunya dengan cara *earnings management* (manajemen laba).

Earnings management merupakan suatu tindakan oportunistik sehingga harus diawasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan ketat. Hal tersebut menjadi pengingat bahwa tindakan manager sebagai agen sangat mungkin didasari pada kepentingan dirinya sendiri, kurang menyalurkan dengan kepentingan pemegang saham, sekaligus sebagai fenomena yang bisa jadi terus menerus ada di setiap organisasi.

Kasus PT Indofarma Tbk (2001) bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian, Bapepam menemukan bukti-bukti diantaranya, nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami *understated* dan laba bersih mengalami *overstated*. (finance.detik.com)

Pada kasus PT Agis (2007) berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal, 2007) AGIS terbukti telah memberikan informasi yang secara material tidak besar terkait dengan pendapatan dari dua perusahaan yang diakuisisi, yaitu PT Akira Indonesia dan PT TT Indonesia, berdasarkan laporan keuangan kedua perusahaan yang akan diambil alih tersebut per 31 Maret 2007 total pendapatannya sebesar kurang tidak sesuai dengan seharusnya. AGIS juga melakukan pelanggaran terkait laporan keuangan AGIS yang merupakan konsolidasi dari anak-anak perusahaan yang salah satunya adalah PT AGIS Elektronik, yang tidak memiliki bukti-bukti kompeten dalam pelaporan laba ruginya. Dengan demikian pendapatan lain-lain dalam laporan keuangan AGIS Elektronik adalah tidak wajar yang berakibat laporan keuangan konsolidasi AGIS juga tidak wajar. (economy.okezone.com)

Fenomena manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan milik Grup Bakrie (2010). Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan penjualan tiga



perusahaan tambang batu bara milik Grup Bakrie kepada Direktorat Jendral Pajak.

ICW menduga rekayasa pelaporan yang dilakukan PT Bumi Resources Tbk., dan

anak usaha sejak 2003-2008 tersebut menyebabkan kerugian negara. Koordinator

Divisi Monitoring dan Analisis Anggaran ICW, mengatakan dugaan manipulasi

laporan penjualan terjadi PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia

(Arutmin), dan induk kedua perusahaan tersebut, yakni PT Bumi Resources Tbk

(Bumi). (bisnis.tempo.co)

Pada kasus PT Inovisi Infracom (INVS) (2015), Bursa Efek Indonesia (BEI)

menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September

2014. Dalam keterbukaan informasi INVS bertanggal 25 Februari 2015, ada delapan

item dalam laporan keuangan INVS yang harus diperbaiki. Selain itu, BEI juga

menyatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan

penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas. Inovisi

juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini

menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya

perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik

entitas induk. (bareksa.com/id)

Ali, Salleh and Hassan (2008) telah melakukan penelitian atas hubungan struktur

kepemilikan dengan *earnings management*, dan hasil yang diberikan dari penelitian

yang tengah dilakukannya, kepemilikan managerial, kepemilikan asing, *cash flow from*

operation, ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki asosiasi negatif dengan

earnings management. Sedangkan *return on assets* dinyatakan memiliki asosiasi

positif terhadap *earnings management*. Namun variabel *leverage* dalam penelitian ini

tidak mempengaruhi *earnings management*. Di lain hal, *block ownership* memiliki

hasil yang bervariasi baik positif maupun negatif berpengaruh terhadap *earnings*



management.

Koh (2003) melakukan penelitian mengenai asosiasi kepemilikan institusional dengan *earnings management*. Dalam penelitiannya, ukuran perusahaan, *leverage*, auditor, *controlled entity* dan kepemilikan managerial, tidak mempengaruhi *earnings management*, *lagged of total accounts* berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusi and Swastika (2013), mengenai *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *earnings management*, ditunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki hubungan yang negatif terhadap *earnings management*. *Board of director* yang merupakan salah satu proksi *corporate governance* berpengaruh terhadap *earnings management*, sedangkan *board of independence* yang juga merupakan salah satu proksi dari *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Teshima (2008) mengenai kepemilikan managerial, dan *earnings management*, memberikan hasil yang variatif mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dengan *earnings management*. *Leverage* memberikan pengaruh yang positif terhadap *earnings management*, sedangkan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap *earnings management*. *Executive compensation* tidak mempengaruhi *earnings management*.

Dalam penelitian Yang, Lai and Tan (2004) mengenai struktur kepemilikan managerial dan *earnings management*, menunjukkan bahwa kepemilikan yang dimiliki oleh dewan direksi dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *earnings management*, sedangkan *leverage* dan *operating cash flow* tidak mempengaruhi *earnings management*. *Total insider ownership*, dan *blockholder*



ownership memiliki hasil yang bervariasi baik berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Moradi *et al.* (2012) mengenai studi variabel yang dapat mempengaruhi *earnings management* menunjukkan bahwa *financial leverage*, total hutang terhadap ekuitas, *political cost*, tipe kepemilikan dan jumlah pemegang saham umum tidak mempengaruhi *earnings management*, sedangkan ukuran perusahaan, rasio performa perusahaan, rasio *gross income* pada penjualan, dan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Sat (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan rasio total utang dengan total asset atau dapat disebut juga dengan *leverage* dan *corporate governance practices* tidak mempengaruhi *earnings management*, sedangkan ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap *earnings management*, dan *family shareholding* berpengaruh positif terhadap *earnings management* dalam penelitian yang dilakukannya mengenai *corporate governance practices*, struktur kepemilikan saham, dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management*.

Dalam penelitian Zamri *et al.* (2013) mengenai pengaruh *leverage* terhadap *earnings management*, menunjukkan bahwa *leverage* dan *interest payment* memberikan hasil yang bervariasi antara berpengaruh positif, negatif dan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, sedangkan ukuran perusahaan dan tipe auditor juga memiliki hasil yang variatif baik positif ataupun negatif berpengaruh terhadap *earnings management*. *Return on assets* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap *earnings management*.

Berdasarkan dengan hasil penelitian-penelitian yang belum konsisten, maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

Hasil Cipta Diliindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan *return on equity*, terhadap *earnings management*.

©

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
2. Apakah kepemilikan institusional memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *earnings management*?
4. Apakah *financial leverage* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
5. Apakah *return on equity* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
6. Apakah *corporate governance practices* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
7. Apakah total *insider ownership* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
8. Apakah *block ownership* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?
9. Apakah tipe auditor memberikan pengaruh positif terhadap *earnings management*?
10. Apakah *interest payment* memberikan pengaruh terhadap *earnings management*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, serta dengan tujuan agar penelitian dapat lebih terarah tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *earnings management*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings management*?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*?
5. Apakah *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *earnings management*?

D. Batasan Penelitian

Untuk tercapainya tujuan penelitian tanpa adanya berbagai hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti menetapkan batasan-batasan penelitian.

Adapun batasan-batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penetapan perusahaan manufaktur sebagai objek dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki jumlah perusahaan terbanyak dan terdiri dari berbagai sub sektor.
2. Berdasarkan aspek waktu penelitian yang diambil merupakan data dari periode 2014 hingga 2016.



3. Berdasarkan dengan unit analisis, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan *audited* yang diperoleh dari idx.co.id, dan daftar perusahaan manufaktur yang diambil dari sahamok.com.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial leverage*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional dapat mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* dapat mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



4. Untuk mengetahui apakah *retun on equity* dapat mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan emiten

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penentuan untuk manajemen dalam menetapkan kebijakan keuangan untuk periode yang mendatang.

2. Bagi investor dan manajer perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi dasar pemikiran dalam melakukan investasi dan menjadi tolak ukur dalam melihat laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang memiliki bidang yang sama, dan dapat memberikan tambahan referensi penelitian pasar modal mengenai isu *earnings management*.